

PERSEPSI PROFESI AKUNTAN TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN LABA

Abdulloh Mubarak dan Yuni Utami
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

ABSTRACT

This study aimed to determine (1) how perceptions of the accounting profession (lecturer , management accountants and students) to the application of earnings management and (2) whether there are significant differences in perceptions between faculty , management accountants and students of the management application . Data were collected by questionnaire survey techniques and produce 63 research respondents consisting of 10 accounting lecturer , management accounting 18 and 35 accounting students . The selection of respondents (sample) conducted convenience . Validity test performed by bivariate correlation between each indicator score , while reliability test performed with Cronbach alpha statistic test . To find out how well the perception of the accounting profession (lecturer , management accountants and students) to the application of earnings management , the data were analyzed with a total score of memproporsikan calculation of each group of respondents with a total score ideally . Then interpreted by the criteria of interpretation of the score. To determine whether there are significant differences between the two groups was conducted using Analysis of Variance (ANOVA) with post hoc tests derivative test , SPSS 16 for Windows . The results showed that in general the accounting profession (lecturer , management accountants and students) have a negative perception of earnings management application . Third of the accounting profession , the profession 's most lecturers have a good perception (84.92 %) compared to the management accounting profession and students . The study also found that there are differences in the perception of earnings management practices between management accountants with lecturers and students , whereas for the management accounting profession with students did not reveal any differences in perception . Nevertheless for the accounting profession in the three groups did not reveal any difference in the average perception is significant about the application of earnings management .

Keywords : perception , professional accountants , lecturers , management accountants , students , management earnings

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian tentang manajemen laba telah banyak dilakukan diantaranya oleh Fisher & Rosenzweig (1995); George *et al* (1999);

Kaplan (2001); Elias (2002) (dalam Sulistyanto, 2008); dan Baharuddin dan Satyanugraha, (2004).

Fisher & Rosenzweig (1995) melakukan penelitian terkait dengan sikap mahasiswa dan praktisi terhadap akseptabilitas etis manajemen laba dan menemukan bahwa mahasiswa dan praktisi mempunyai beberapa sensitivitas yang sama terhadap manajemen laba.

George *et al* (1999) melakukan penelitian dan menemukan ada perbedaan persepsi etis terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan di negara Rusia dan Amerika.

Kaplan (2001) melakukan penelitian eksperimental untuk menguji sikap etis mahasiswa terhadap manajemen laba dan menyimpulkan bahwa sikap etis mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang makna manajemen laba.

Elias (2002) meneliti tentang hubungan antara etika, tanggung jawab sosial dan filosofi moral terhadap manajemen laba dan menemukan hubungan positif antara etika, tanggung jawab sosial dan idealisme dengan manajemen laba dan hubungan negatif relativisme dan etika terhadap manajemen laba.

Baharuddin dan Satyanugraha, (2004) meneliti faktor persepsi profesi akuntan (dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa) terhadap filsafat moral, etika dan tanggung jawab sosial dalam hubungannya dengan penilaiannya terhadap manajemen laba. Hasilnya menyimpulkan bahwa bagi seluruh kelompok responden terdapat peranan positif dari filsafat moral individu dalam dimensi ideologi idealisme terhadap persepsi tentang perilaku moral praktik manajemen laba dalam seluruh tipenya, manipulasi operasional, manipulasi akuntansi dan totalnya. Di lain pihak untuk filsafat moral individu dimensi relativisme, penelitian ini menyimpulkan hasil yang beragam. Seluruh kelompok responden menunjukkan peran yang positif dari ideologi relativisme terhadap persepsi akan manipulasi total dari praktik manajemen laba. Untuk tipe manipulasi akuntansi, maka hanya untuk kelompok responden dosen akuntansi yang

terdapat peran positif dari idealisme relativisme terhadap praktik manajemen laba tersebut. Demikian pula untuk tipe manipulasi operasional, maka hanya untuk kelompok responden mahasiswa yang terdapat peran positif idealisme relativisme terhadap praktik manajemen laba.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi profesi akuntan (dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa) terhadap penerapan manajemen laba.
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa terhadap penerapan manajemen laba.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan temuan empiris tentang persepsi terhadap penerapan manajemen laba pada ketiga kelompok profesi akuntan: dosen akuntansi, akuntan manajemen dan mahasiswa akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk melatih daya intelektual (*Intellectual Exercise*) sehingga dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti (akuntansi).
2. Bagi masyarakat ilmiah, penelitian ini dapat melengkapi, menambah atau memperluas bagian ilmu ekonomi (akuntansi) dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian di masa mendatang.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

1. Secara umum profesi akuntan memiliki persepsi yang negatif terhadap penerapan manajemen laba.
2. Tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan terhadap penerapan manajemen laba antara dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi, dosen akuntansi dan praktisi akuntansi manajemen. Sampelnya adalah mahasiswa jurusan akuntansi, dosen akuntansi dan praktisi akuntansi manajemen di Tegal. Mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan pengajaran mata kuliah audit atau etika profesi. Penentuan sampel (responden) dilakukan dengan teknik convenience (*convenience sampling*).

B. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan melalui survei dengan mengirimkan kuesioner kepada responden secara langsung. Jawaban kuesioner tersebut kemudian diterima langsung oleh peneliti dan nantinya akan dijadikan sampel penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur tingkat persepsi profesi akuntan terhadap penerapan manajemen laba, dibuat kuesioner terlebih dahulu. Kuesioner tersebut dibentuk dalam skala likert dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan nilai 1-5 atau sebaliknya. Skor dari setiap item koesioner untuk setiap responden kemudian dijumlahkan agar mendapatkan skor gabungan. Skor gabungan tersebut kemudian ditotalkan untuk masing-

masing responden sehingga mendapatkan nilai total untuk seluruh jawaban.

2. Pengembangan Instrumen

Kuesioner tentang penerapan manajemen laba dirujuk dan mengikuti Merchant (1989 dalam Baharuddin dan Satyanugraha, 2004: 8). Merchant (1989) mengklasifikasikan manajemen laba dalam 2 wujud manipulasi, yaitu manipulasi operasional/MO (*operating manipulations*) dan manipulasi akuntansi/MA (*accounting manipulations*). Manipulasi operasional berkaitan dengan usaha untuk merubah keputusan operasional yang mempengaruhi aliran dana dan pendapatan bersih untuk suatu periode. Manipulasi akuntansi berkaitan dengan pemanfaatan fleksibilitas dalam standar akuntansi untuk merekayasa nilai pendapatan.

Responden diminta memberikan persepsinya terhadap penerapan manajemen laba dengan memilih jawaban yang paling tepat pada kuesioner yang telah dirumuskan.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan menggunakan SPSS 16 for Windows. Outputnya berupa nilai korelasi pearson dan tingkat signifikansi. Apabila tingkat sign $> 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut tidak valid. Sebaliknya, apabila tingkat Sig $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan/pernyataan yang diajukan konsisten/stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS, yaitu uji statistik Cronbach Alpha (@). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (nunnally (1967), dalam Ghozali, 2007). Sebaliknya jika memberikan nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka variabel tidak reliabel.

4. Pengujian Hipotesis

1. Untuk mengetahui seberapa baik persepsi ketiga profesi akuntansi terhadap penerapan manajemen laba, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menghitung nilai total untuk seluruh jawaban responden.
 - b. Menghitung nilai total tertinggi (ideal) seluruh jawaban responden yang seharusnya (ST/I).
 - c. Memproporsikan (membandingkan) nilai total untuk seluruh jawaban responden terhadap total skor ideal.
 - d. Hasil proporsi ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

- Angka 0% - 20%	= Sangat Buruk
- Angka 21% - 40%	= Buruk
- Angka 41% - 60%	= Cukup
- Angka 61% - 80%	= Baik
- Angka 81% - 100%	= Sangat Baik
2. Untuk menguji perbedaan antar variabel penelitian dilakukan dengan metode *Analysis of Variance* (ANOVA). Dari metode ini dilakukan

pengujian turunan berupa uji pos hok (*post hoc test*). *Post hoc test* akan memberikan informasi nilai perbedaan dan signifikansinya antara variabel independen yang diteliti. Informasi ini dapat dilihat dari nilai pada *Tukey HSD* dan *Bonferroni*. *Post hoc test* ini juga memberikan informasi tambahan melalui tabel subset. Tabel ini menjelaskan perbedaan rata-rata untuk masing-masing variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden (Data)

Dari proses pengumpulan sampel diperoleh 63 responden. Jumlah ini terdiri dari 10 orang profesi dosen akuntansi, 18 orang profesi akuntan manajemen dan 35 orang mahasiswa akuntansi. Dosen dan mahasiswa yang menjadi responden penelitian adalah dosen dan mahasiswa fakultas ekonomi UPS Tegal, sedangkan akuntan manajemennya adalah karyawan berlatar belakang pendidikan akuntansi yang bekerja di bagian akuntansi pada perusahaan di daerah Tegal dan sekitarnya seperti Pemalang, Brebes, Slawi dan Pekalongan.

Dari responden penelitian tersebut dihasilkan 63 data. Data tersebut meliputi data data tentang persepsi manajemen laba yang dijabarkan dalam manipulasi operasi dan manipulasi akuntansi.

Gambaran data yang menjelaskan maksimum, minimum, mean, sum dan std. deviasi dapat dilihat pada statistik deskriptif pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Dsn MO	10	7.00	35.00	263.00	26.3000	9.52249
Dsn MA	10	7.00	35.00	289.00	28.9000	8.49117
AM MO	18	9.00	25.00	343.00	19.0556	4.58222
AM MA	18	15.00	34.00	423.00	23.5000	4.32843
Mhs. MO	35	14.00	24.00	668.00	19.0857	2.13337
Mhs. MA	35	14.00	35.00	820.00	23.4286	4.32017

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Correlations							
		Dsn MO	Dsn MA	AM MO	AM MA	mhs. MO	mhs MA
Dsn. MO	Pearson Correlation	1	.918**	-.040	.050	.060	.582
	Sig. (2-tailed)		.000	.913	.890	.869	.077
	N	10	10	10	10	10	10
Dsn MA	Pearson Correlation	.918**	1	-.131	-.131	.017	.438
	Sig. (2-tailed)	.000		.718	.719	.963	.206
	N	10	10	10	10	10	10
AM MO	Pearson Correlation	-.040	-.131	1	.500*	-.150	-.209
	Sig. (2-tailed)	.913	.718		.035	.552	.405
	N	10	10	18	18	18	18
AM MA	Pearson Correlation	.050	-.131	.500*	1	-.122	.263
	Sig. (2-tailed)	.890	.719	.035		.630	.291
	N	10	10	18	18	18	18
Mhs. MO	Pearson Correlation	.060	.017	-.150	-.122	1	.245
	Sig. (2-tailed)	.869	.963	.552	.630		.156
	N	10	10	18	18	35	35
Mhs. MA	Pearson Correlation	.582	.438	-.209	.263	.245	1
	Sig. (2-tailed)	.077	.206	.405	.291	.156	
	N	10	10	18	18	35	35

Tabel 2. tersebut di atas secara umum menjelaskan bahwa korelasi antara masing-masing indikator sebagian besar menunjukkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (sah).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel .3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.717	9

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel penelitian sebesar 0,717. Nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien dalam penelitian reliabel (handal)

B. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian seberapa baik persepsi antara ketiga responden dapat dilihat dalam tabel 4. berikut ini.

Tabel. 4. Skor Presepsi Responden

N o.	Res pon den.	Jumlah (orang)	indikator manajemen laba		total skor perhitungan	Total Skor Terendah (SR)	Total Skor Tertinggi (ST/I)	Proporsi total skor perhitungan dari total skor ideal
			manipulasi operasi	manipulasi akuntansi				
1.	Dsn	10	263	289	552	130	650	84,92 %
2.	AM	18	343	423	766	234	1.170	65,47 %
3.	Mhs	35	668	820	1.488	455	2.275	65,40 %

Dari tabel 4 tersebut di atas tampak bahwa untuk ketiga kelompok responden, yaitu dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa memiliki persepsi negatif yang baik tentang penerapan manajemen laba (>60%). Dari ketiga kelompok responden tersebut yang paling baik persepsinya adalah dosen (84,92%). Hal ini mungkin karena dosen merupakan pihak yang bukan hanya mengajar (*transfer of knowledge*) tapi juga melakukan pendidikan moral.

Hasil pengujian perbedaan persepsi tentang pentingnya etika dan tanggung jawab sosial untuk pencapaian tujuan perusahaan untuk ketiga unsur profesi akuntan (dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa) tampak pada tabel 5 dan 6. berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Perbedaan Persepsi Antara Profesi Akuntan

Multiple Comparisons							
Dependent Variable:mnj.laba							
	(I) respon	(J) respon	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	dsn	AM	12.1444*	3.52226	.003	3.6797	20.6092
		mhs	12.1857*	3.20222	.001	4.4901	19.8813
	AM	dsn	-12.1444*	3.52226	.003	-20.6092	-3.6797
		mhs	.0413	2.59028	1.000	-6.1837	6.2663
	mhs	dsn	-12.1857*	3.20222	.001	-19.8813	-4.4901
		AM	-.0413	2.59028	1.000	-6.2663	6.1837
Bonferroni	dsn	AM	12.1444*	3.52226	.003	3.4693	20.8196
		mhs	12.1857*	3.20222	.001	4.2988	20.0726
	AM	dsn	-12.1444*	3.52226	.003	-20.8196	-3.4693
		mhs	.0413	2.59028	1.000	-6.3385	6.4210
	mhs	dsn	-12.1857*	3.20222	.001	-20.0726	-4.2988
		AM	-.0413	2.59028	1.000	-6.4210	6.3385

Dari tabel 5 di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi tentang penerapan manajemen laba antara dosen dengan akuntan manajemen (0,003) dan dosen dengan mahasiswa (0,001), sedangkan untuk profesi akuntan manajemen dengan mahasiswa tidak ditemukan adanya perbedaan persepsi (1,000).

Tabel 6. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Persepsi Antara Profesi Akuntan

mnj.laba				
	respon	N	Subset	
			1	2
Tukey HSD ^a	mhs	35	42.5143	
	AM	18	42.5556	
	dsn	10		54.7000
	Sig.		1.000	1.000

Dari tabel 6. dapat disimpulkan bahwa untuk ketiga kelompok profesi akuntan tersebut tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan tentang persepsi penerapan manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari subset pertama dan kedua yang signifikansinya lebih dari 5% (1,000).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum profesi akuntan (dosen, akuntan manajemen dan mahasiswa) memiliki persepsi negatif terhadap penerapan manajemen laba. Dari ketiga profesi akuntan, profesi dosen memiliki persepsi yang paling baik (84,92%) dibanding profesi akuntan manajemen dan mahasiswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ada perbedaan persepsi tentang penerapan manajemen laba antara dosen dengan akuntan manajemen dan dosen dengan mahasiswa, sedangkan untuk profesi akuntan manajemen dengan mahasiswa tidak ditemukan adanya perbedaan persepsi. Meskipun demikian untuk ketiga kelompok profesi akuntan tersebut tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan tentang persepsi penerapan manajemen laba.

B. Saran

Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dengan responden dosen dan mahasiswa fakultas ekonomi UPS Tegal dan akuntan manajemen pada perusahaan yang ada di kota Tegal dan sekitarnya. Metode dan responden penelitian ini tidak dapat dikatakan mewakili profesi akuntan di Indonesia sehingga disarankan untuk penelitian ke depan menggunakan metode dan responden yang representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mubarak, 2011, "Pengaruh Faktor Tingkat Pendidikan, Pengalaman Memimpin dan Skala Usaha terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi: Penelitian pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT di Daerah Tegal", *Jurnal Sosekhum*. Vol.7 No. 10.
- Baihaqi F, A. Mubarak, Yuni U. 2011. ***Persepsi Profesi Akuntan terhadap Filsafat Moral, Etika dan Tanggung Jawab Sosial dan Pengaruhnya terhadap Penilaian Manajemen Laba***. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian. Universitas Pancasakti Tegal.
- A. Widarjono. 2010. ***Analisis Statistika Multivariat Terapan***. Edisi Pertama Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- B Y S Abadi, 2002, Analisis Tingkat Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003. *Perbanas Finance & Banking Journal*. Vol. 6. No.1: 1-22.
- C D Astuti dan dan Hasnawati, 2003, Analisis Pengungkapan Tema-Tema Sosial pada Industri *Customer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Bunga Rampai Penelitian Akuntansi. Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.
- I Baharuddin dan H Satyanugraha, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Profesi Akuntan terhadap Praktik *Earning Magement*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 4. No. : 1-22.
- I. Ghozali. 2007. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS***. Cetakan IV. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- M Jalil dan A. Mubarak, 2010, Persepsi Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal terhadap Etika Bisnis, *Majalah Cermin UPS Tegal*. Edisi 45/Maret 2010: 45-51.
- N. Indriantoro dan B Supomo. 2009. ***Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen***. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Riduwan. 2004. ***Metode & Teknik Menyusun Tesis***, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- S Sulistyanto. 2008. ***Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris***. Jakarta: Penerbit Grasindo.

